

## INTISARI

Dibandingkan beberapa negara Asia Tenggara lain, Angka Kematian Perinatal (AKP) di Indonesia masih tinggi. Meskipun belum diperoleh data yang tepat tentang AKP untuk Indonesia dan data yang ada sekarang belum merupakan AKP nasional, dalam SKN dilaporkan sekitar 43-45 per 1000 kelahiran. Masih tingginya AKP ini merupakan manifestasi kurangnya kesempatan penderita memperoleh pelayanan kebidanan ataupun perinatologi yang memadai. Meskipun demikian pada tahun 2000 nanti AKP dan angka DBLR diharapkan turun sekitar 50%. Dan karena ternyata AKP merupakan parameter yang lebih baik untuk menilai pelayanan obstetri dibanding AKI (Kornia dan Arsana, 1995), maka sangat diperlukan usaha-usaha untuk mengumpulkan data terhadap kemungkinan faktor resiko yang mempengaruhi kematian perinatal, dan data yang diperoleh diharapkan sebagai data dasar dalam usaha untuk menurunkan AKP melalui analisis berkala.

Beberapa faktor yang telah diidentifikasi berdasarkan laporan penelitian dari RS rujukan, RS Kabupaten dan beberapa Puskesmas sebagai faktor resiko yang meningkatkan AKP adalah : 1). Faktor/Kondisi ibu yang meliputi : paritas 0-1 dan lebih 4 ; usia ibu kurang 18 dan lebih 35 tahun ; Jarak antara 2 kehamilan kurang 2 tahun ; ANC kurang 4 kali dan tidak PNC serta beberapa penyakit ibu yang menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan. 2). Faktor pelayanan kesehatan yang belum memadai. 3.) Pemukiman jembel dan kesehatan lingkungan yang buruk (secara tidak langsung). 4). Pendidikan dan status ekonomi yang rendah. 5). Faktor bayi yang meliputi BBLR, masa kehamilan kurang 37 dan lebih 42 minggu, serta beberapa kelainan dan komplikasi kehamilan dan persalinan. Adapun beberapa penyebab umum kematian perinatal adalah : Asfiksia, Infeksi, Prematuritas/RDS, Trauma Lahir dan Cacat Kongenital.

Berbagai upaya kesehatan khususnya dalam bidang pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) guna menurunkan AKP ini telah diupayakan antara lain melalui penempatan bidan desa sejak tahun 1989-1990, pelayanan ANC dan PNC, rawat gabung dan penerapan sistem rujukan. Namun secara

## ABSTRACT

To be compared with the Another South East Countries, Perinatal mortality in Indonesia is still high. Although there is no qualified data about Perinatal Mortality Rate for Indonesia and the data are not National Perinatal Mortality Rate, Perinatal Mortality in the National Health System was reported about 43-45/1000 birth. The high Perinatal Mortality Rate is the manifestation of minimal chance for the patient to get obstetrical or adequate perinatology service. Nevertheless in the next 2000 year, Perinatal Mortality Rate and Low Birth Infant weight is hoped to be reduced about 50%. And because the Perinatal Mortality Rate is a better parameter than Maternal Mortality Rate to estimate obstetrical service (Kornia and Arsana, 1995). Efforts to find data about the possible risk factor that influence Perinatal Mortality Rate are necessary and the gained data is hoped to be come basic data in the efforts to reduce Perinatal Mortality Rate through periodic analysis.

Some identified factors as risk factors which increase the Perinatal Mortality Rate are as follows :

- 1). Mother's factor consisting of ; parity 0-1 and lower than 4 ; mother age lower than 18 and bigger than 35 years ; Interval between 2 pregnancy lower than 2 years ; ANC lower than 4 X and not PNC and some mother's illness causing pregnancy and birth complication.
- 2). Low economic status and education.
- 3). Dirty district and bad environment sanitation (indirectly).
- 4). Non adequate health service and
- 5). Baby's factor consisting of ; Low Birth Infant Weight, pregnancy period lower than 37 and bigger than 42 week and some abnormal pregnancy and birth complication. And the Perinatal Mortality Rate caused by ; Asfiksia, Infection, prematur/RDS, birth injury and Congenital anomaly.

Some health efforts especially the Mother and Child Service to reduce Perinatal Mortality Rate have been done such as through village midwife to placing since 1989-1990, ANC and PNC service, combine nursing and referral system application.